**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang peneliti paparkan pada bab di muka, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Strategi pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Minhajut Thullab di Desa Andoolo Utama Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan adalah menggunakan strategi keteladanan dimana guru memberikan contoh yang baik kepada anak didiknya, pendidikan kognitif melalui kegiatan Ekstra kurikuler dalam bentuk kajian kitab, pembiasaan juga merupakan Strategi dalam membina akhlak santri yaitu dimulai dari hal-hal yang sederhana seperti doa bersama ketika memulai pelajaran dan berakhirnya pelajaran.

Pengawasan merupakan salah satu strategi yang diterapkan dalam membina akhlak santri yaitu dengan melibatkan semua pihak dalam melakukan pengawasan terhadap perilaku santri-santrinya baik yang tinggal di asrama maupun yang tinggal di luar asrama. Akhlak sebagai bagian integral semua kegiatan santri merupakan strategi pembinaan akhlak santri yaitu dengan cara semua guru bidang studi berupaya menanamkan kesadaran berakhlak terpuji sebagai bagian dari materi pelajarannya masing-masing. Pemberian sanksi tertentu bagi yang melakukan pelanggaran juga merupakan salah satu strategi yang di terapkan dalam membina akhlak santri.

1. Faktor-faktor penghambat dalam pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Minhajut Thullab di Desa Andoolo Utama Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan yaitu terbatasnya sumber daya tenaga pengajar yang dapat mengintegrasikan nilai Al Quran dan Al-Hadis pada setiap pelajaran umum, Dampak media massa dan terbatasnya sarana dan prasarana seperti keterbatasan daya tampung asrama dan tidak tersedianya sarana dan prasarana olahraga dan kesenian.
2. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Minhajut Thullab di Desa Andoolo Utama Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan yaitu adanya kerja sama yang solid dari para pembina dan adanya dukungan dari orang tua (wali) santri.
3. **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pimpinan Pondok

Seharusnya melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar khususnya pendidikan agama islam, sehingga proses pembentukan kepribadian santri dapat terwujud dengan baik dan maksimal.

1. Kepada Ustadz dan Ustadzah

Guru harus lebih meningkatkan kreativitas dan efektivitas dalam belajar mengajar. Meningkatkan kedisiplinan santri dalam kelas maupun luar kelas serta memantau tingkah laku santri baik dalam pondok maupun luar pondok.

1. Kepada santri

Santri harus patuh terhadap peraturan, mengetahui perbuatan yang baik dan buruk, membentengi diri dengan Iman dan Taqwa sebagai dasar kekuatan agar tidak terpengaruh terhadap perbuatan-perbuatan yang tidak diinginkan.